

EDUKASI KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA MASA PANDEMI

Rohani^{1*}, Veradilla², Puji Lestari³

^{1,2,3} Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang
*E-mail: ghinakiyah@gmail.com,

ABSTRAK

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang merupakan metode yang direkomendasikan pada saat pandemi covid-19 ini namun akses ke fasilitas medis serta konseling yang dilakukan sangat terbatas dan masyarakat mungkin menghindari mencari fasilitas layanan yang tersedia karena takut tertular covid-19. Metode yang digunakan untuk dapat mencapai target dari kegiatan ini adalah dengan cara pendekatan, penyuluhan, dan pelayanan konseling gratis. Dengan demikian masyarakat akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat tentunya. Luaran akhir dari kegiatan ini adalah wanita usia subur memahami manfaat kontrasepsi jangka panjang. Setelah dilakukan penyuluhan dan konseling pada wanita usia subur terdapat adanya peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang kontrasepsi jangka panjang. Diharapkan kegiatan penyuluhan dan konseling pada wanita usia subur tentang kontrasepsi ini dapat dilaksanakan berkesinambungan oleh kader maupun petugas kesehatan di wilayah kelurahan Talang Jambe.

Kata Kunci: kata edukasi; kontrasepsi; metode jangka panjang

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan titik pusat sumber daya manusia mengingat pengaruhnya terhadap setiap orang dan mencakup banyak aspek kehidupan sejak dalam kandungan sampai pada kematian. Salah satu dari empat komponen esensial Pelayanan kesehatan reproduksi yaitu Keluarga Berencana. [1]. Masa Pandemi Covid-19, akseptor Keluarga Berencana (KB) tidak dapat secara bebas mengakses layanan kontrasepsi. Hal tersebut berdampak langsung pada pelayanan KB, salah satunya penurunan peserta metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yakni karena keterbatasan akses dan adanya kemungkinan perubahan pola (ganti cara) [2]. Metoda kontrasepsi yang memenuhi unsur efektif dan efisien adalah metoda kontrasepsi Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Intra Uterine Device (IUD), Metode Operasional Wanita (MOW), Metode Operasional Pria (MOP) dan Implan/ susuk, efektif untuk mencegah kehamilan dan biayanya lebih murah, karena sekali membayar pelayanan dapat digunakan dalam waktu yang panjang, sehingga disebut metoda kontrasepsi jangka panjang (MKJP) [3].

MKJP merupakan usaha pemerintah dalam menekan pertumbuhan penduduk. [4]. Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terdapat kenaikan presentase

penggunaan kontrasepsi pada tahun 2012 sebesar 62% menjadi 64% pada tahun 2017. Tetapi, presentase kebutuhan KB PUS yang belum terlayani (unmet need) masih tinggi sebesar 11% dan presentase peserta drop out sebesar 34%. Pada pasangan usia reproduksi ini tentunya menjadi perhatian khusus sebagai dampak adanya pandemi ini, terdapat angka drop-out yang meningkat dan supply kontrasepsi terdapat angka penurunan yang signifikan [5]. Masih tingginya presentase peserta drop out dan kebutuhan layanan KB yang belum terpenuhi dapat diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang sedang mewabah di Indonesia. Berdasarkan penelitian Dian Herawati dkk mengenai pelayanan KB pada BPM di Yogyakarta, dari 47 BPM terdapat penurunan pelayanan pada beberapa metode kontrasepsi yang digunakan dalam rentang Maret-April 2020. Pelayanan untuk kontrasepsi IUD merupakan persentase yang paling besar penurunannya sebesar 61,7% atau sebanyak 29 BPM. Disusul dengan penurunan pelayanan pada kontrasepsi Implan 53,2% atau 25 BPM, pil 51,1% atau 24 BPM dan suntik 51,1% atau 24 BPM. Ini sejalan dengan kunjungan akseptor KB yang secara keseluruhan mengalami penurunan dari 144 akseptor pada bulan Februari menjadi 127 akseptor pada bulan Maret dan 124 akseptor pada bulan April [6]. Penurunan kunjungan ini

dapat berdampak pada peningkatan kehamilan yang tidak diinginkan selama pandemi. Di sisi lain, pemerintah sebetulnya menganjurkan agar pasangan usia subur menunda kehamilan selama pandemi[7]. Ditengah pandemi COVID-19, BKKBN telah mencatat 400.000 kehamilan yang tidak diinginkan., fenomena ini pun bisa memberikan musibah yaitu bencana kependudukan[8].

Untuk itu diperlukan upaya dan langkah konkrit guna menurunkan laju pertumbuhan penduduk melalui berbagai program baik dari aspek kualitas maupun kuantitas[9]. Oleh Karena itu, dibutuhkan inovasi-inovasi baru untuk tetap menjaga stabilitas Advokasi dan Edukasi ke masyarakat terkait pembinaan dan sosialisasi baik Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di tingkat kabupaten maupun Penyuluh Keluarga Berencana di tingkat kecamatan sehingga mampu menjaga konsistensi pembinaan dan sosialisasi di masa Pandemi Covid 19 dengan meluncurkan Informasi keluarga berencana yang masif dalam bentuk vlog dengan melibatkan publik figur, melakukan advokasi ke kader-kader KB melalui Whatsapp Grup, berkoordinasi dengan bidan untuk pelayanan KB mobile dan mendorong rantai pasok alat kontrasepsi hingga ke akseptor secara gratis sehingga pengendalian [10]

METODE PENELITIAN

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
Persiapan untuk melakukan survey awal dan pengurusan izin pelaksanaan
2. Penyusunan materi
Menyusun materi tentang metode kontrasepsi jangka panjang dalam bentuk power point dan leaflet penyuluhan
3. Sosialisasi
Sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan dilakukan penyuluhan dan pelayanan konseling melalui ketua RT dan kader posyandu
4. Penyiapan sarana dan prasarana
Penyiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan setting tempat
5. Pelaksanaan
Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pemeriksaan tekanan

darah dan berat badan serta pelayanan konseling KB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menghadirkan seluruh wanita usia subur yang ada di RT 31 kelurahan Talang Jambe Palembang. Kegiatan ini berupa, suatu kegiatan penyuluhan dan pelayanan konseling tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Setelah dilakukan penyuluhan tentang MKJP kemudian dilakukan pelayanan pemeriksaan tekanan darah, berat badan dan pemberian konseling kepada 26 orang akseptor KB. Target akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku wanita usia subur di kelurahan Talang Jambe Palembang Berikut target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pengetahuan wanita usia subur tentang MKJP meningkat dari 67 % menjadi 90% setelah dilakukan penyuluhan
2. Adanya solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh wanita usia subur tentang metode kontrasepsi pada masa pandemi

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi yang diperoleh dari pemberian informasi yang akurat ikut berperan dalam keputusan ibu untuk memilih dan menggunakan metode kontrasepsi[11]. Pengaruh penyuluhan tentang AKDR pada PUS di Kec. Gunungpati Semarang menunjukkan ada pengaruh komunikasi informasi dan edukasi terhadap tingkat pengetahuan PUS dalam pemakaian MKJP [12]. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi pada umumnya memiliki pandangan yang lebih luas dan lebih mudah menerima masukan, ide maupun hal-hal inovatif. Cara yang paling efektif untuk menggalakan program KB MKJP adalah melalui penguatan petugas kesehatan dalam pelayanan dan peningkatan kualitas seperti bidan-bidan desa untuk berperan secara aktif dalam memberikan pemahaman dan pelayanan kepada masyarakat tentang manfaat KB MKJP [2]. Pengetahuan yang baik juga merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk memutuskan menggunakan metode kontrasepsi

yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan WUS. Guna mendapatkan pemahaman yang baik maka perlu didukung dengan cara penyampaian informasi secara informatif. Oleh karena itu, metode penyampaian informasi menjadi hal penting dalam pemberian edukasi. [13]Peningkatan pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang sebagai upaya menekan risiko kehamilan menunjukkan[14]. Pesan Bagi Masyarakat terkait Pelayanan KB Pandemi COVID-19 sebagai berikut : Menunda kehamilan sampai kondisi pandemi berakhir; Akseptor KB sebaiknya tidak datang ke petugas Kesehatan, kecuali yang mempunyai keluhan, dengan syarat membuat perjanjian terlebih dahulu dengan petugas Kesehatan; Bagi akseptor IUD/Implan yang sudah habis masa pakainya, jika tidak memungkinkan menggunakan kondom; Bagi akseptor Suntik diharapkan datang ke petugas kesehatan sesuai jadwal dengan membuat perjanjian sebelumnya; Bagi akseptor Pil diharapkan diharapkan dapat menghubungi petugas PLKB atau kader atau Petugas Kesehatan untuk mendapatkan Pil KB dan melakukan cara tradisional; Ibu yang sudah melahirkan sebaiknya langsung menggunakan KB Pasca Persalinan (KBPP); Materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta pelaksanaan konseling terkait KB dapat diperoleh secara online [15].

KESIMPULAN

Penyuluhan dan pemberian konseling tentang metode kontrasepsi jangka panjang kepada wanita usia subur di RT 31 kelurahan Talang Jambe Palembang berjalan dengan baik, diharapkan berdasarkan hasil kegiatan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dan menindaklanjuti hasil kegiatan yang didapat pengetahuan wanita usia subur tentang MKJP meningkat, serta jumlah akseptor KB aktif meningkat

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ulfah, B., Lestari, P. P., & Aulia, F. (2021). Bijak Memilih Kontrasepsi Efektif Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(2), 7–12.

[2] Kodiyah, N., Sahara, R., Aminah, M., & Nuur, U. A. (2021). *ISSN: 2086-0722 eISSN: 2549-6603*. 15, 96–103.

[3] Budiarti, I., Nuryani, D. D., & Hidayat, R.

(2017). Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 220. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.490>

[4] Triyanto, Luki., Indriani, D. (2018). Faktor yang mempengaruhi penggunaan jenis metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada wanita menikah usia subur di Provinsi Jawa Timur. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 244–255. <https://doi.org/10.20473/ijph.v11i3il.2018.244-255>

[5] Widaryanti, R., Riska, H., Ratnaningsih, E., & Yuliani, I. (2021). Pemasangan IUD dan Implan Sebagai Pencegahan Baby Boom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(2), 83–91. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i2.385>

[6] Ermi, N. (2021). Penggunaan Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur Saat Pandemi Covid-19 di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Avicenna*, 16(2), 53–63.

[7] Soewondo, P., Sakti, G. M. K., Rahmayanti, N. M., Irawati, D. O., Pujisubekti, R., Sumartono, A. H. I., & Nurfitriyani, M. (2020). How Family Planning Services Responses To The Covid-19 Pandemic In Indonesia: A Case Study In 8 District/City. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*, 1–9.

[8] Rosdiana, M., & Puspita, R. (2022). Perbedaan Jumlah Akseptor KB Hormonal pada Masa Sebelum Pandemi, Pandemi dan New Normal COVID-19 di RB Citra Palembang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.35473/ijm.v5i1.1269>

[9] Mulianda, R. T., & Gultom, D. Y. (2019). Pengaruh Pemberian Konseling KB terhadap Pemilihan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kelurahan Belawan Bahagia Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*.

[10] Jamal, J., Eka, S., & Nyoto, S. (2021). PENGARUH PEMBINAAN DAN SOSIALISASI TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN PESISIR BARAT Jamal Jamal, Eka Suaib, Nyoto Setyadhi. *E-JKPP*, 7(2).

[11] Rahayu, K Eryanti, N. S. dan J. S. (2021).

- Pengaruh Penggunaan Vidio Ilustrasi Family Planning Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15, 223–228
- [12] Gusman, A. P., Notoatmodjo, S., & Aprilia, Y. T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Polindes Kefa Utara Kab. TTU PROV. NTT Tahun 2021. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(2), 120–127. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i2.1553>
- [13] Aulia, F., Sari, D. K., Ulfa, S. M., & Lestari, P. P. (2022). *Pengenalan Metode Alat Kontrasepsi Guna Meningkatkan Keikutsertaan Dalam Menjadi Peserta Keluarga Berencana*. 1(06), 755–761
- [14] Ruwayda, R., & Defirson, D. (2022). Efektifitas Penggunaan Diagram Putar Dan Buku Saku Mkjp Terhadap Pengetahuan Akseptor. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13574>
- [15] Aprillia, Y. T., Adawiyah, A. R., & Agustina, S. (2020). Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v4i2.1026>